



► KEMACETAN LALU LINTAS

Tim Pengurai Disiapkan

JOGJA-Untuk mengatasi kemacetan saat Lebaran, kepolisian menyiapkan tim pengurai kemacetan, bahkan Direktur Lantas Polda DIY Kombes Pol Nasri Wiharto mengumbar nomor ponsel pribadinya. Tujuannya, agar aduan masyarakat atau pemudik yang melintas cepat direspon.

*Andreas Tri Pamungkas
andreas@harianjogja.com*

"Nomor ponsel saya 08122279090," ujarnya saat rapat koordinasi persiapan Lebaran dengan anggota DPRD DIY, Rabu (23/7) petang. Ia mengungkapkan, tim pengurai

► Dalam bertugas tim pengurai itu menggunakan 130 sepeda motor bantuan dari Markas Besar (Mabes) Polri

► Untuk mencegah terjadinya banyak korban kecelakaan, polisi melarang masyarakat menggunakan mobil bak terbuka untuk berlebaran

tersebut tugasnya menyisir seluruh jalan di DIY. Dalam bertugas tim pengurai itu menggunakan 130 sepeda motor bantuan dari Markas Besar (Mabes) Polri. Ketika petugas mendapati kemacetan, mereka langsung turun ke jalan melakukan rekayasa lalu lintas.

Karenanya, ketika masyarakat atau pemudik mengetahui tidak ada petugas polisi saat terjebak macet, Nasri mempersilakan langsung menghubungi ponsel pribadinya itu. Dengan begitu, ia mengaku dapat cepat melakukan koordinasi dengan anak buahnya yang berada di lapangan.

Di sisi lain, menurut dia, meski sudah banyak petugas yang diterjunkan, bisa saja telinga polisi terbatas. Justru laporan masyarakat itu dapat membantu petugas polisi.

Dalam menerjunkan personel itu, Kapolda DIY baru Brigjen Pol Oerip Subagyo mengeluarkan kebijakan agar kerja polisi tidak terkotak-kotak dalam satuannya. Baik itu kasus kriminal ataupun lalu lintas, anggota dari satuan apapun itu yang lebih dulu mengetahui suatu kejadian wajib langsung melakukan tindakan taktis.

Selain tim pengurai, Nasri melanjutkan, rekayasa lalu lintas di titik-titik objek wisata telah disiapkan. Misalnya di Gunungkidul, kepolisian setempat tidak membiarkan kendaraan yang keluar dari objek wisata pantai melalui jalan yang sama ketika masuk. Namun, mereka yang keluar akan diputar terlebih dahulu menyusuri jalan pantai di sepanjang Baron, baru ke luar ke jalan besar.

Bak Terbuka

Sedangkan untuk mencegah terjadinya banyak korban kecelakaan, ia tegas melarang masyarakat menggunakan mobil bak terbuka untuk berlebaran. Hal ini sesuai dengan perintah Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X. "Bahkan kami akan menilangnya. Ini permintaan gubernur," katanya.

Meskipun, polisi malah bisa menjadi bulan-bulanan warga karena dianggap "usil". Tapi pada prinsipnya, polisi akan berusaha meminta mereka untuk turun demi keselamatan. Di Tulungagung, Jawa Timur, belasan orang tewas karena berpelebaran menggunakan *pick up* setelah bertabrakan dengan kendaraan lainnya. Pelarangan ini juga berlaku untuk mobil "kelinci" atau odong-odong.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005